



INDUKSI, PEMBINAAN, DAN PENGEMBANGAN SDM PENDIDIKAN

Sabila Qurrota A'yun¹, Nadia Putri Kamila², Muhammad Sodiql Fikri³, Junaidah⁴, Septuri⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: sabila.bilaq@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2129>

Sections Info

Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

Keywords:

Human Resource Development

Islamic Education

Induction Program

Coaching

Literatur Review



ABSTRACT

One important strategy in human resource development is through induction and coaching programs. Induction programs serve as the initial stage for new teachers to understand the organizational culture, work systems, and values espoused by the educational institution. This study aims to analyze the development of human resources in Islamic education through induction and coaching programs. This research uses a systematic literature review (SLR) approach with PRISMA method by analyzing articles published between 2020–2025. The results indicate that induction programs play a crucial role in helping new teachers adapt to institutional culture and internalize Islamic values. Meanwhile, coaching programs function as continuous professional development processes that enhance pedagogical, professional, social, and spiritual competencies. The study highlights the importance of integrating induction and coaching within a comprehensive human resource development system. This integration contributes to improving teacher professionalism and strengthening Islamic values in educational institutions. This study proposes an integrative conceptual model that combines induction, continuous coaching, evaluation, and value reinforcement in Islamic education.

ABSTRAK

Salah satu strategi penting dalam pengembangan SDM adalah melalui program induksi dan pembinaan. Program induksi berfungsi sebagai tahap awal bagi guru baru untuk memahami budaya organisasi, sistem kerja, serta nilai-nilai yang dianut oleh lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan Islam melalui program orientasi dan pembinaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka sistematis (SLR) dengan metode PRISMA melalui analisis artikel yang diterbitkan pada periode 2020–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program orientasi memainkan peran penting dalam membantu guru baru beradaptasi dengan budaya institusi dan menginternalisasi nilai-nilai Islam. Sementara itu, program pembinaan berfungsi sebagai proses pengembangan profesional berkelanjutan yang meningkatkan kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan spiritual. Penelitian ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan orientasi dan pembinaan dalam sistem pengembangan sumber daya manusia yang komprehensif. Integrasi ini berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru dan penguatan nilai-nilai Islam di lembaga pendidikan. Penelitian ini mengusulkan model konseptual integratif yang menggabungkan orientasi, pembinaan berkelanjutan, evaluasi, dan penguatan nilai dalam pendidikan Islam.

Kata kunci: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan Islam, Program Orientasi, Pembinaan, Tinjauan Pustaka

PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek krusial dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada kompetensi akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan spiritualitas. Guru sebagai aktor utama pendidikan dituntut memiliki kompetensi yang komprehensif serta integritas moral yang tinggi. Oleh karena itu, pengembangan SDM pendidikan Islam harus dirancang secara sistematis dan berkelanjutan. Salah satu strategi penting dalam pengembangan SDM adalah melalui program induksi dan pembinaan. Program induksi berfungsi sebagai tahap awal bagi guru baru untuk memahami budaya organisasi, sistem kerja, serta nilai-nilai yang dianut oleh lembaga pendidikan. Sementara itu, pembinaan merupakan proses lanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru secara berkesinambungan melalui pelatihan, supervisi, dan penguatan nilai-nilai keislaman.

Namun, dalam praktiknya masih banyak lembaga pendidikan yang belum mengintegrasikan program induksi dan pembinaan secara optimal. Pengembangan SDM seringkali dilakukan secara parsial dan kurang terstruktur, sehingga belum mampu menghasilkan tenaga pendidik yang profesional sekaligus berkarakter Islami. Selain itu, kajian ilmiah yang secara khusus mengkaji integrasi antara induksi dan pembinaan dalam perspektif pendidikan Islam masih relatif terbatas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif berbagai literatur terkait pengembangan SDM pendidikan Islam melalui program induksi dan pembinaan. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan model pengembangan SDM yang lebih integratif, sistematis, dan berbasis nilai-nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) dengan pendekatan PRISMA. Tahapan penelitian meliputi identifikasi, screening, eligibility, dan inclusion terhadap artikel ilmiah yang diperoleh dari database Google Scholar, SINTA, dan DOAJ. Kriteria inklusi meliputi artikel yang relevan dengan pengembangan SDM, induksi guru, dan pembinaan dalam pendidikan Islam dengan rentang tahun 2020–2025. Data dianalisis menggunakan teknik *content analysis* untuk menghasilkan sintesis konsep dan model pengembangan SDM pendidikan Islam.

Pembahasan

1. Karakteristik Umum Literatur yang Dikaji

Berdasarkan hasil penelusuran menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR) dengan PRISMA, diperoleh 20 artikel yang relevan dari periode 2020–2025. Mayoritas penelitian menggunakan pendekatan kualitatif ($\pm 65\%$), diikuti studi literatur (20%), dan metode campuran (15). Temuan ini menunjukkan bahwa kajian pengembangan SDM pendidikan Islam masih didominasi pendekatan deskriptif dan belum banyak menghasilkan model konseptual integratif (Rahman, 2023; Yusuf, 2024).

Fokus penelitian terbagi menjadi tiga tema utama, yaitu: (1) program induksi guru, (2) pembinaan profesional berkelanjutan, dan (3) integrasi nilai Islam dalam pengembangan SDM (Suryani, 2022; Nasution, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut masih dikaji secara terpisah, belum dalam satu sistem terpadu.

2. Efektivitas Program Induksi dalam Adaptasi Guru Baru

Hasil kajian menunjukkan bahwa program induksi memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesiapan guru baru, baik secara profesional maupun psikologis.

a. Adaptasi terhadap budaya organisasi

Program induksi membantu guru memahami visi, misi, dan budaya kerja lembaga secara lebih cepat. Guru yang mengikuti induksi cenderung memiliki tingkat adaptasi yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak mengikuti program tersebut (Ahmad, 2021).

b. Peningkatan kepercayaan diri

Pendampingan melalui sistem mentoring terbukti mampu meningkatkan *self-efficacy* guru dan mengurangi stres kerja pada fase awal karier (Said, 2022).

c. Internalisasi Nilai Nilai Islam

Dalam konteks pendidikan Islam, program induksi tidak hanya berfungsi sebagai orientasi teknis, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai seperti keikhlasan, tanggung jawab, dan akhlak (Nasution, 2022).

3. Pembinaan sebagai Mekanisme Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan

Pembinaan guru merupakan bagian dari *continuous professional development* yang berfungsi meningkatkan kualitas guru secara berkelanjutan.

a. Kompetensi pedagogik

Supervisi akademik dan pelatihan terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan manajemen kelas (Hidayat, 2020).

b. Kompetensi profesional

Pembinaan mendorong peningkatan penguasaan materi dan inovasi metode pembelajaran, termasuk pemanfaatan teknologi pendidikan (Yusuf, 2024).

c. Kompetensi spiritual

Dalam pendidikan Islam, pembinaan juga mencakup dimensi spiritual berupa pembentukan akhlak dan keteladanan guru (Rahman, 2023).

4. Kelemahan Implementasi Program di Lapangan

Hasil analisis literatur menunjukkan beberapa kelemahan utama:

a. Induksi belum sistematis

Program induksi sering tidak memiliki kurikulum dan standar operasional yang jelas (Ahmad, 2021).

b. Pembinaan tidak berkelanjutan

Kegiatan pembinaan masih bersifat insidental dan tidak berbasis kebutuhan guru (Suryani, 2022).

c. Minim integrasi nilai Islam

Sebagian lembaga masih berfokus pada aspek administratif tanpa mengoptimalkan pembinaan karakter (Nasution, 2021).

5. Model Integratif Pengembangan SDM Pendidikan Islam

INDUKSI



PEMBINAAN



EVALUASI



PENGUATAN NILAI ISLAM



PROFESIONALISME GURU

Model ini merupakan hasil sintesis dari berbagai literatur yang dianalisis:

- a) **Induksi**
Tahap awal untuk adaptasi guru dan internalisasi budaya organisasi (Ahmad, 2021)
- b) **Pembinaan**
Proses pengembangan kompetensi berkelanjutan melalui pelatihan dan supervisi (Suryani, 2022)
- c) **Evaluasi**
Tahap kontrol kualitas untuk menilai kinerja guru (Hidayat, 2020)
- d) **Penguatan Nilai Islam**
Tahap pembentukan karakter dan spiritualitas guru (Rahman, 2023)

6. Kontribusi Penelitian

a. Kontribusi Teoretis

Penelitian ini memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam dengan menghadirkan model integratif pengembangan SDM yang berbasis nilai.

b. Kontribusi Praktis

Menjadi acuan bagi kepala sekolah/madrasah Dapat diterapkan sebagai sistem pembinaan guru Relevan untuk pengambilan kebijakan pendidikan

KESIMPULAN

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam pendidikan Islam melalui program induksi dan pembinaan merupakan strategi penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Program induksi berperan dalam membantu guru baru beradaptasi dengan lingkungan kerja, memahami budaya organisasi, serta menginternalisasi nilai-nilai Islam. Sementara itu, pembinaan berfungsi sebagai proses berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan spiritual guru.

Namun, implementasi di lapangan menunjukkan bahwa program induksi dan pembinaan masih belum terstruktur dan terintegrasi secara optimal, sehingga pengembangan SDM cenderung bersifat parsial. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan model integratif yang menggabungkan induksi, pembinaan, evaluasi, dan penguatan nilai-nilai Islam dalam satu sistem berkelanjutan. Implikasinya, lembaga pendidikan Islam perlu merancang pengembangan SDM secara sistematis dan berbasis nilai, serta penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model ini secara empiris guna memperkuat efektivitasnya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

REFERENSI

- Ahmad, Z. (2021). Teacher induction programs and professional development. *Journal of Education Research*, 15(2), 123-135.
- Hidayat, A. (2020). Educational supervision in improving teacher performance. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45-56.
- Nasution, R. (2021). Islamic values in teacher development. *Jurnal Tarbiyah*, 9(2), 112-125.

- Rahman, M. (2023). Human resource development in Islamic education. *International Journal of Islamic Education*, 5(1), 67-78.
- Said, A. (2022). Continuous professional development for teachers. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 77-90.
- Suryani, D. (2022). Teacher coaching and professional competence. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 89-102.
- Yusuf, L. (2024). Sustainable HR development in education sector. *Education Management Review*, 8(1), 33-47.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA